



PENERAPAN E-LEARNING DALAM INOVASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH MAN 2 MODEL MEDAN

Danil Dalimunthe¹, May Syaroh Harahap², Sri Intan Siregar³

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan

Email: muhammaddanilfahreza@gmail.com¹, mayharahap2109@gmail.com²,
sriintan13032002@gmail.com³

Received: April 2022

Accepted: Mei 2022

Published: Juni 2022

Abstract :

The rapid development of technology and information has affected various aspects of life including in the field of education. Therefore, educational institutions must be able to anticipate the development of Ambut with the imus of menses, using a program that is in accordance with the needs of students. education by implementing e-learning, Electronic Learning, is a new way of teaching and learning that uses electronic media Unترنت schoga stem learning Expectations for E-learning systems in the future due to the replacement of E-learning becoming more and more doctiove along with the development of technology and buyer methods that E-learning system development is also expected to not only take into account financial day profitability issues, but also to pay attention to the psychological side of students and to accommodate the return and learning centers of each participant. Adan Hun and Melina Minat to find out how Where is the application of E-Learning in the Invasion of Education in Schools. The research method that the author uses is a qualitative research method with a lecture technique.

Keywords : Educational Innovation, E-Learning, Application.

Abstrak :

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat telah mempengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. maka dalam penerapan perlu melakukan inovasi pendidikan, salah satu inovasi pendidikan dengan menerapkan e-learning, Elektronik Learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Harapan atas sistem E-learning di masa mendatang adalah penggunaan E-learning menjadi semakin efektif seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. Pengembangan sistem E-learning juga diharapkan tidak hanya memperhitungkan masalah finansial dan profitabilitas, tetapi juga memperhatikan sisi psikologis pelajar dan mampu mengakomodasi berbagai kepribadian dan cara belajar masing-masing peserta. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan di Sekolah. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara.

Kata Kunci : Inovasi Pendidikan, E-Learning, Penerapan

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi telah banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan baik pendidikan formal, informal, dan non formal. Perkembangan teknologi informasi dalam tahunnya mendorong munculnya berbagai aplikasi teknologi informasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah penerapan E-Learning. Penerapan E-Learning masih sangat jarang digunakan dalam pendidikan disekolah.

Penerapan E-Learning dalam pendidikan disekolah sudah menjadi suatu keharusan yang ada dalam pendidikan sekolah agar meningkatkan standar mutu disekolah. Karena E-Learning salah satu metode penyampaian pembelajaran dan pengajaran yang memiliki jangkauan yang luas karena merupakan E-Learning merupakan salah satu teknologi internet. Keunggulan dalam menggunakan E-Learning dapat membuat belajar lebih menarik melalui visual secara interaktif. E-Learning yang telah dikembangkan akan memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas belajar, dimana para pelajar akan lebih kreatif dan mandiri. E-Learning memungkinkan seorang dapat belajar diluar atau dijam sekolah, dapat membuat suasana berbeda karena tidak harus belajar didalam kelas saja.

METODE PENELITIAN

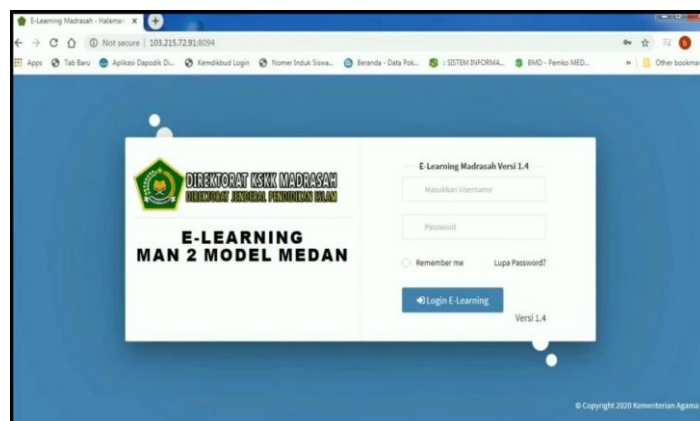
Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000:97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan pangkal dan informan pokok (key informan) Koentjaraningrat, (1991:130). Menurut Koentjaraningrat informan pangkal adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan menunjukkan orang lain sebagai informan pokok yang dapat memberikan informasi lebih mendalam.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

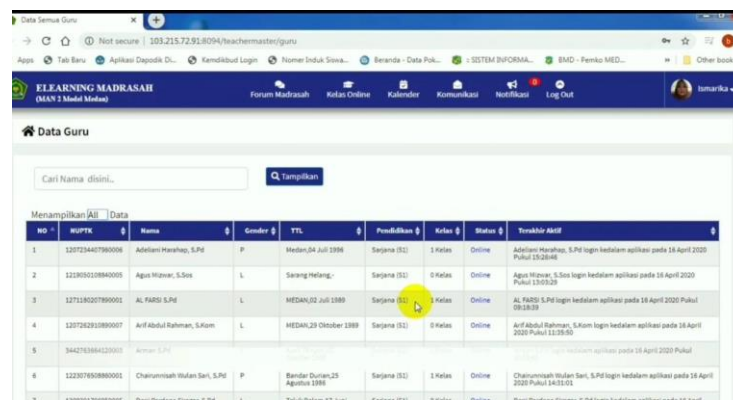
Dari hasil penelitian yang kami lakukan, dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan siswa yang tergolong memiliki kendala terhadap keputusan sekolah yang menggunakan sarana belajar menggunakan E-learning, salah satu kendala pada umumnya yang di alami siswa terutama dari segi teknologi siswa yang kurang mendukung seperti yang terjadi pada siswa yang ekonominya menengah kebawah yang dipaksa harus menggunakan media gadget untuk menjalankan pembelajaran melalui E-learning. Seperti yang kami simpulkan dari salah satu siswa MAN 2 Model Medan yang kami wawancarai, siswa tersebut mengemukakan tentang kendala dan keefektifan pembelajaran melalui E-learning serta perbedaan belajar menggunakan E-learning dan sistem pembelajaran tatap muka.(Hartanto, 2016)

Siswa tersebut mengemukakan bahwa penggunaan sistem pembelajaran menggunakan E-learning masih kurang efektif dan memiliki 2 dampak yaitu

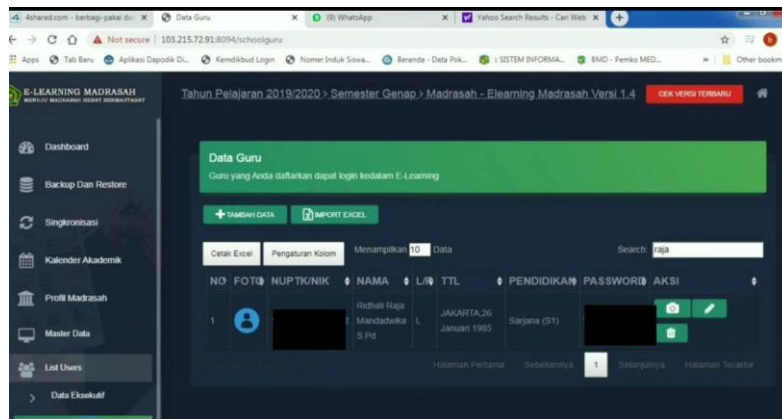
dampak negatif dan dampak positif.(Hanum, 2013) Dampak negatifnya salah satu nya disaat proses belajar mengajar guru tidak memberikan penjelasan yang jelas sehingga siswa merasa pembelajaran tidak efektif seperti hanya memberikan penjelasan yang bersumber dari Youtube, serta guru memberi tugas tidak sesuai dengan jam pelajaran, dan kendala jaringan bagi siswa yang berdomisili jauh dari kota sehingga kesulitan untuk mendapatkan jaringan. Dan siswa tersebut memberikan pendapat bahwa tidak setuju menggunakan e-learning pada proses pembelajaran, karena pada umumnya siswa membutuhkan sosialisasi dan berinteraksi sesama siswa untuk bermain dan belajar.(Silahuddin, 2015) Kebanyakan siswa lebih cepat paham belajar dijelaskan langsung oleh guru dibandingkan melalui media online. Dampak positif nya salah satunya bagi siswa yang tinggal di perkotaan tidak ada kendala jaringan atau informasi, waktu bersama keluarga lebih banyak.



Gambar 1 Halaman depan E-Learning



Gambar 2 Dashboard E-Learning



Gambar 3 Data Pengguna dalam E-Learning



Gambar 4 Dokumentasi Narasumber

KESIMPULAN

E-learning merupakan pendekatan pembelajaran melalui perangkat personal komputer yang tersambung ke internet, dimana siswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Walaupun dalam awalnya E-learning diproyeksikan menjadi pengganti metode pembelajaran tradisional, akan tetapi ternyata E-learning belum bisa menggantikan peran dan keuntungan berdasarkan metode pembelajaran tatap muka secara langsung. Hal ini terjadi lantaran metode-metode pembelajaran yg dipakai pada E-learning belum bisa menandingi superioritas metode hubungan tatap muka konvensional. Akibatnya, hingga saat ini E-learning memiliki banyak sekali kelebihan lebih cocok berperan menjadi pelengkap bagi metode pembelajaran konvensional terutama pada pendidikan. Harapan pada sistem E-learning pada masa mendatang dalam penggunaan E-learning semakin efektif seiring berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yg dipakai. Pengembangan sistem E-learning juga dibutuhkan tidak hanya memperhitungkan kasus finansial dan profitabilitas, namun juga memperhatikan sisi psikologis pelajar

dan bisa mengakomodasi banyak sekali kepribadian dan cara belajar masing-masing peserta. E-learning saat ini bisa menjadi salah satu alat pendekatan pada pendidikan dan juga mampu sebagai media strategis dan metode pembelajaran aktif, kreatif, inovatif untuk membentuk manusia yg berilmu dan beriman, mampu mengatasi tantangan dunia dan bisa mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Akmalia, R. (2022). Intensitas motivasi berprestasi melalui pembelajaran daring. *Pionir: jurnal pendidikan*, 10(3).
- Hanum, N. S. (2013). Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90-102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1-18.
- Lubis, R. N., & Pd, S. (2019). 3 Aplikasi Guru Milenial: Menggapai Guru Masa Depan. Reza Noprial Lubis, S. Pd. I.
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 48-59. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>